

THE EFFECT OF AL-QUR'AN SURAH AL-ANFAL VERSION THERAPY 72 TO IMPROVE STUDENT SELF CONTROL THROUGH GUIDANCE GROUP IN SMP TRI BHAKTI PEKANBARU

Ramja Ningsih¹⁾ Tri Umari²⁾ Donal³⁾

Email: ramjaningsih72@gmail.com, triumari@yahoo.com, donal@electurer.unri.ac.id

Phone Number: 082138980333

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of the study is to describe the self-control of students in SMP Tri Bhakti Pekanbaru before and after being given therapy Al-Qur'an surah Al-Anfal verse 72 with guidance group, knowing the differences and influence of the therapy Al-Qur'an surah Al-Anfal verse 72 with guidance group to improve self-control of SMP Tri Bhakti Pekanbaru. The study was conducted at SMP Tri Bhakti Pekanbaru against 8 subjects with a purposive samplin technique. The research design was pre-experiment with the one group pre-test post-test model. The instrument of data collection used is the scale of measurement of self-control. The study shows that there were differences in self-control berfore and after the therapy Al-Qur'an surah Al-Anfal verse 72 based on the wilcoxon test results showed a significance value of $0,012 < 0,05$. In addition, based on the Spearman rank test it is known that there is a significant influence between therapy Al-Qur'an surah Al-Anfal verse 72 on students' self-control with a significance value of $0,028 < 0,05$. The influence of therapy Al-Qur'an surah Al-Anfal verse 72 on students' self-control is 58% while 42% is influenced by other factors that come from within and from the student's environment.*

Key Words: *Therapy Al-Qur'an, Surah Al-Anfal verse 72, Self-control, Group Guidance*

PENGARUH TERAPI AL-QUR'AN SURAH AL-ANFAL AYAT 72 UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU

Ramja Ningsih¹⁾ Tri Umari²⁾ Donal³⁾

Email: ramjaningsih72@gmail.com, triumari@yahoo.com, donal@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 082138980333

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengendalian diri siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok, mengetahui perbedaan dan pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 untuk meningkatkan pengendalian diri siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru melalui bimbingan kelompok. Penelitian dilakukan di SMP Tri Bhakti Pekanbaru terhadap 8 subjek dengan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian adalah *pre-eksperimen* dengan model *one group pre-test post-test*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala pengukuran pengendalian diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengendalian diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 berdasarkan hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi nilai $0,012 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan *uji rank spearman* diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 terhadap pengendalian diri siswa dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 terhadap penendalian diri siswa adalah 58% sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut.

Kata Kunci: Terapi Al-Qur'an, Surah Al-Anfal ayat 72, Pengendalian Diri, Bimbingan Kelompok.

PENDAHULUAN

Menurut Berk (dalam Gunarsa, 2009) mengatakan bahwa pengendalian diri merupakan suatu kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Nur Ghufron, dkk (2014) mengatakan bahwa pengendalian diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Dalam segala aspek kehidupan, individu sangat memerlukan pengendalian diri yang baik. Dengan memiliki pengendalian diri yang baik individu dapat mengarahkan, memperkirakan dan memprediksi dampak dari perilaku yang mereka perbuat.

Berdasarkan pendapat di atas yang menjelaskan bahwa pengendalian diri itu adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya, baik itu dalam hal perilakunya, pemikirannya, maupun pemilihan keputusan yang akan diambil oleh individu tersebut. Pengendalian diri ini sangat diperluka oleh remaja, karena pada masa remaja merupakan masa-masa yang paling bergejolak dalam rentang kehidupan manusia, emosi yang masih labil, perilaku yang asih sangat terpengaruhi oleh lingkungannya, dan hal-hal yang menarik yang menurut remaja perlu untuk dicoba. Untuk itu, remaja harus mampu memiliki pengendalian diri yang baik, agar tidak terjerumus kedalam hal yang tidak diinginkan.

Melalui hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Tri Bhakti Pekanbaru yaitu Yarnis dan Etmi diketahui bahwa siswa-siswi kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru kurang memiliki pemahaman pengendalian diri. Kurangnya pemahaman pengendalian diri tersebut dibuktikan dengan adanya gejala perilaku negatif yang dialami siswa, antara lain dalam hal *behavior control*, perilaku negatif yang ditunjukkan siswa yaitu kurangnya sikap sopan santun kepada guru, sikap dalam bergaul dengan teman-temannya yang salah satu kurang memiliki etika seperti penggunaan kata-kata kotor dan kasar, kurang menghargai personil sekolah serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola emosinya. Dalam hal lain, yaitu *cognitive control*, perilaku negatif yang ditunjukkan siswa yaitu kurang dapat memahami keadaan orang lain, kurangnya pemikiran yang matang sebelum melakukan suatu tindakan, mereka selalu bersikap tergesa-gesa dalam melakukan kegiatan, dan tidak dapat bersikap sabar. Dalam hal *decision control*, perilaku negatif yang ditunjukkan siswa antara lain yaitu seringkali tidak dapat mengikuti keinginannya sendiri atau perilakunya sangat terpengaruh oleh keadaan lingkungan sekitarnya, tidak bisa menolak semua ajakan teman baik itu positif atau negatif untuknya, rata-rata siswa belum memiliki pandangan tentang masa depannya kelak atau belum memiliki cita-cita.

Perilaku negatif yang dialami siswa tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja, maka perlu ditentukan beberapa cara untuk mengurangi perilaku negatif siswa, bahkan menghilangkan kebiasaan buruk siswa. Dalam dunia pendidikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat berperan dalam mengurangi perilaku negatif siswa. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara yang dapat memberikan bantuan dalam mengentaskan permasalahan perilaku negatif siswa.

Menurut Surya (dalam Sulistyarini, dkk, 2014) Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya (*self-understandin*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self-acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self-direction*) dan kemampuan untuk meralisasikan dirinya (*self-realization*) sesuai dengan potensi atau

kemampuannya dalam mencapai penyesuaian dirinya dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sedangkan konseling, sebagai bantuan secara tatap muka antara konselor dan klien dengan usaha yang unik dan manusiawi yang dilakukan dalam suasana keahlian dan didasarkan norma-norma yang berlaku agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan demi untuk memperbaiki tingkah laku pada saat ini dan masa yang akan datang (Sukardi, dalam Zulfan Saam, 2014).

penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli (konselor) kepada seorang yang mengalami masalah atau pengembangan potensi, dengan cara tatap muka agar terentaskannya masalah.

Dalam bimbingan dan Konseling memiliki 10 jenis layanan. Salah satunya ialah Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Bimbingan Kelompok sebenarnya telah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Namun, dalam pelaksanaannya belum optimal karena masih minimnya model layanan bimbingan kelompok yang efektif bagi siswa. Maka itu peneliti mencoba untuk mengetas layanan bimbingan kelompok berbasis islami dengan menggunakan pendekatan Al-Qur'an surah Al-Anfal Ayat 72. Dimana perilaku-perilaku yang dicerminkan dalam surah tersebut ialah membentuk perilaku untuk mampu tolong-menolong, rela berkorban sesama muslim dan membina ukhuwah sesama muslim dengan cara mempererat silaturahmi. Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui bimbingan kelompok ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengeliminasi perilaku-perilaku yang negatif pada diri siswa.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Terapi Al-Quran Surah Al-Anfal Ayat 72 Untuk Meningkatkan Pengendalian Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Tri Bhakti Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 8 orang siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru yang memiliki skor total rendah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2019. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen *one group pre-test post-test*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* karena hanya siswa yang memiliki skor total rendah yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran pengendalian diri. Data di analisis secara deskriptif dan statistik menggunakan uji *wilcoxon* dan *rank spearman* untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

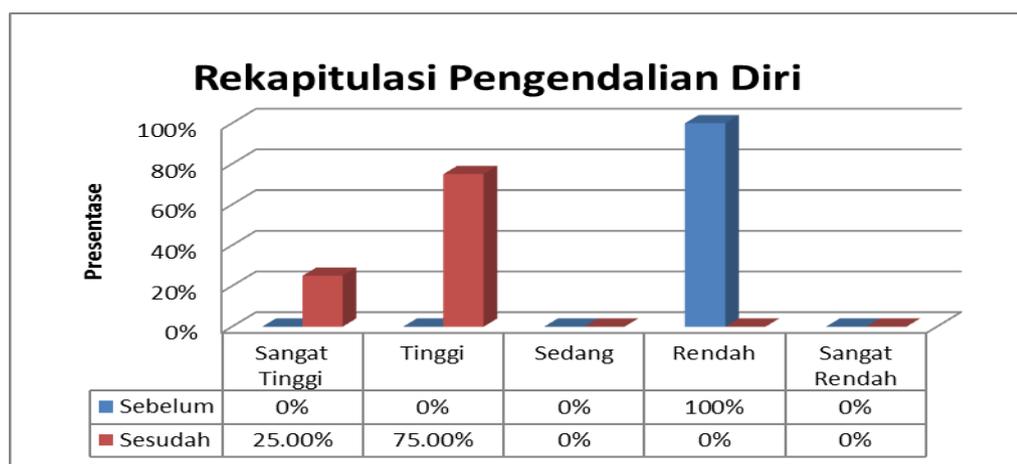
1. Gambaran Pengendalian Diri Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

Tabel 1. Gambaran Pengendalian Diri Siswa Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 72 Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

NO	Katagori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	Sangat Tinggi	231 – 275	0	0	2	25
2.	Tinggi	186 – 230	0	0	6	75
3.	Sedang	141 – 185	0	0	0	0
4.	Rendah	96 – 140	8	100	0	0
5.	Sangat Rendah	52 – 95	0	0	0	0
Jumlah			8	100	8	100

Sumber: Data Olahan Peneliti 2018/2019

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri siswa sebelum diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui bimbingan kelompok seluruhnya berada pada katagori rendah yaitu sebanyak 8 orang siswa. Setelah pelaksanaan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok, pengendalian diri siswa mengalami peningkatan yaitu sebanyak 2 orang siswa berada pada katagori sangat tinggi, dan 6 orang berada pada katagori tinggi. Untuk lebih mengetahui perbedaan persentase sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 terhadap peningkatan pengendalian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada gambar grafik batang 4.1



Sumber: Data Olahan Peneliti 2018/2019

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Peningkatan Pengendalian Diri Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 72 Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan grafik batang tersebut dapat disimpulkan pengendalian diri siswa sebelum diberi terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok semua berada pada kategori rendah 100% dan setelah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok mengalami perubahan yakni pada katagori tinggi sebanyak 75,00% dan pada katagori sangat tinggi sebesar 25,00%. Artinya terjadi peningkatan pengendalian diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok.

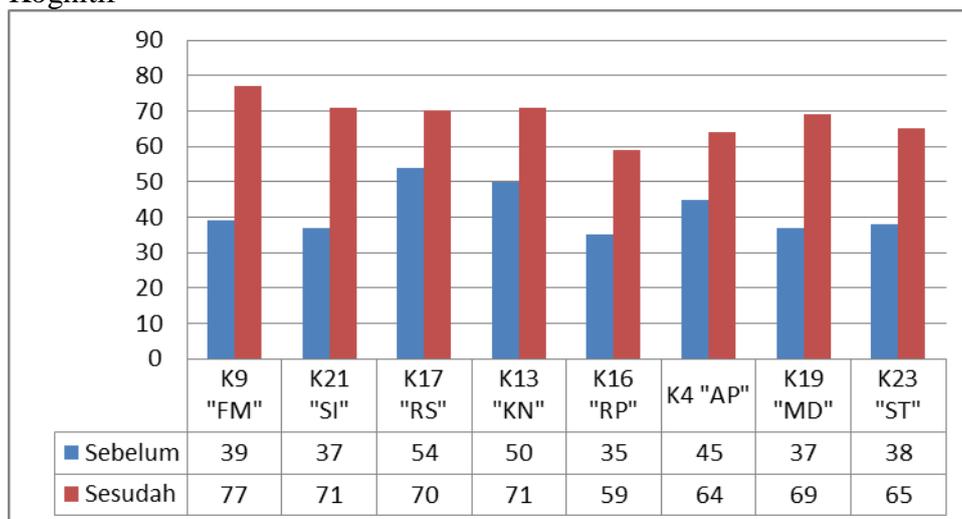
2. Perbedaan Hubungan Sosial Sebelum dan Sesudah diterapkan Nilai-Nilai Gurindam Dua Belas melalui Bimbingan Kelompok

Perbedaan pengendalian diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok dapat diketahui melalui perhitungan statistic, dalam hal ini peneliti menggunakan uji *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS versi 17.

Berdasarkan data yang telah dioutput menggunakan aplikasi SPSS versi 17, maka hasil uji *wilcoxon*, diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,012. Karena nilai 0,012 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan terhadap pengendalian diri siswa dengan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok.

Pengendalian diri yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek yaitu, kendali kognitif, kendali dalam mengambil keputusan dan kedali perilaku. Berikut akan digambarkan perbedaan pengendalian diri yang dimiliki oleh siswa sebelum dan sesudah diberi terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok. belum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 pada masing-masing aspek pengendalian diri.

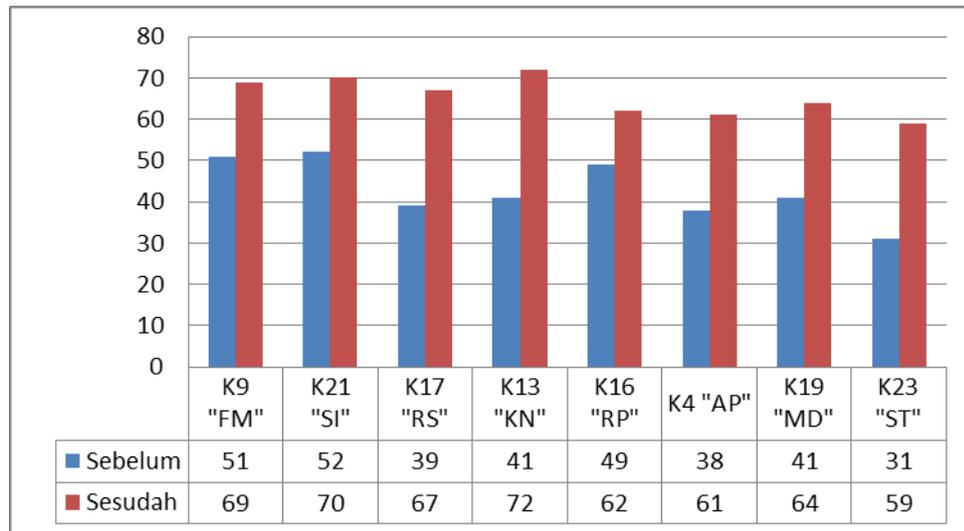
a. Perbedaan Pengendalian Diri Pada Aspek Kendali Kognitif



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Perbedaan Pengendalian Diri pada Aspek Kognitif sebelum dan sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan Bimbingan Kelompok.

Berdasarkan grafik batang 2 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengendalian diri sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok, pada aspek kognitif.

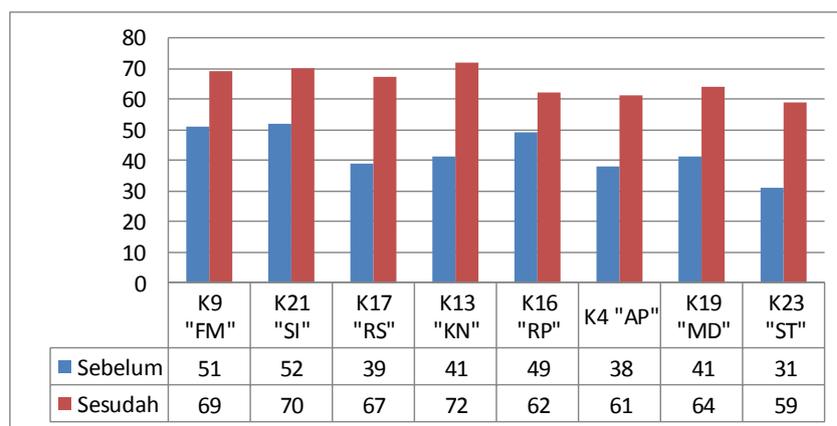
b. Perbedaan Pengendalian Diri Pada Aspek Kendali Keputusan



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Perbedaan Pengendalian Diri pada Aspek Keputusan sebelum dan sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan Bimbingan Kelompok.

Berdasarkan grafik batang 3 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengendalian diri sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok, pada aspek keputusan.

c. Perbedaan Pengendalian Diri Pada Aspek Kendali Perilaku



Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Perbedaan Pengendalian Diri pada Aspek Keputusan sebelum dan sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan Bimbingan Kelompok.

Berdasarkan grafik batang 4 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengendalian diri sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok, pada aspek keputusan.

3. Pengaruh Pengendalian Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 72 Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

Besarnya pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 untuk meningkatkan pengendalian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok juga dapat diketahui melalui uji statistik dengan menghitung koefisien determinasi yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Spearman Rank* dengan aplikasi SPSS versi 17.

Berdasarkan olahan data didapatkan hasil angka signifikan (Sig) sebesar 0,028 dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan 0,028 lebih kecil < 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan.

Dari hasil olahan data tersebut juga diperoleh koefisien korelasi (r_s) senilai 0,762 sehingga koefisien determinan dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(r_s)^2 &= (0,762)^2 \times 100\% \\ &= 0,580 \times 100\% \\ &= 58\%\end{aligned}$$

Artinya pengaruh terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pengendalian diri siswa, sebesar 58% sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 terhadap pengendalian diri siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru melalui layanan bimbingan kelompok diterima.

PEMBAHASAN

Pengendalian diri siswa sebelum diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah sedangkan setelah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu 2 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi, dan 6 orang berada pada kategori sedang.

Menurut M.Usman (2006) mengatakan bahwa ayat-ayat dalam Al-Qur'an berisi tentang karakter penciptaan manusia, tipe jiwa. Sebab-sebab terjadinya penyimpangan, serta terapi bimbingan dan pengobatan penyakit-penyakit tersebut. Hal itu merupakan perkara yang wajar, karena Al-Qur'an memang berfungsi sebagai media pemberi petunjuk kepada manusia. Ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang "jiwa" laksana sebuah diklat pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia untuk memahami jiwa yang

berbeda dan memberikan arahan menuju jalan yang benar. Hal tersebut diharapkan dapat membuka jalan bagi lahirnya ilmu jiwa, yang hasilnya dan daktanya relevan dengan fakta tentang hakikat manusia yang ada dalam kalam Allah SWT. Dialah pencipta manusia, maka hanya Dia Yang Maha Mengetahui karakter dan rahasia pembentukan manusia.

Kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 dilakukan dengan membaca dan memahami makna yang terkandung dalam Surah Al-Anfal ayat 72, dalam memaknai beberapa anggota kelompok terlihat kurang aktif hal ini dikarenakan sulitnya anggota kelompok memahami bahasa yang terdapat di dalam arti Surah Al-Anfal ayat 72 tersebut. Anggota Kelompok tetap mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian diri siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Alimuddin Hasibuan (2016) yang mengatakan bahwa bimbingan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Perbedaan pengendalian diri sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok dapat dilihat melalui hasil skala pengukuran pengendalian diri, hasil observasi peneliti pada masing-masing individu serta aspek-aspek yang sudah berubah serta uji statistik yang digunakan melalui uji wilcoxon. Hasil dari uji tersebut yaitu terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Selvy Yulandita (2015) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Perubahan pengendalian diri yang dialami siswa juga dapat dilihat berdasarkan peningkatan skor skala pengendalian diri sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nirwana (2014) yang mengatakan bahwa terapi Murotal Al-Qur'an secara efektif dapat digunakan untuk mempengaruhi tingkat kecemasan pasien diabetes mellitus di RSUD Labuan Baji Makassar.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi tersebut menyatakan bahwa terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pengendalian diri siswa yaitu sebesar 58% sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 SMP Tri Bhakti Pekanbaru melalui layanan bimbingan kelompok diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian diri siswa sebelum diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal 72 melalui layanan bimbingan kelompok berada pada katagori rendah. Sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan pengendalian diri siswa sebelum dengan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72, ternyata sesudah diberikan terapi tingkat pengendalian diri siswa lebih baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 untuk meningkatkan pengendalian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

Rekomendasi

1. Kepada siswa yang pengendalian dirinya berada pada katagori sedang agar dapat meningkatkan pengendalian dirinya sehingga di SMP Tri Bhakti Pekanbaru memiliki siswa yang memiliki pengendalian diri yang sangat tinggi.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat lebih memperhatikan perkembangan siswa baik itu dibidan belajar, pribadi, karir dan sosial serta dapat menggunakan Terapi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 72 maupun surah Al-Qur'an yang lainnya sebagai media daam melakukan bimbingan kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh Terapi Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 72 untuk meningkatkan pengendalian diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok pada variabel lain, seperti Kecemasan, dapat juga menggunakan jenis konselin kelompok dan teknik yang berbeda seperti Surah Al-Fatiha, Al-Baqarah, Al-Isra dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin Hasibuan. 2016. Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Gunarsa, S.D. 2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- M.Nur Ghufrob & Rini Risnawati. 2014. *Teori-Teori Psikogi*. Ar-Ruzz Media. Jogyakarta.
- M.Usman Najati. 2006. *Ilmu Jiwa Dalam Al-Qur'an*. Jakarta. PUSTAKA AZZAM

Nirwana. 2014. Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Labuan Baji Makassar. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Selvy Yulandita. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self-Control* Siswa Kelas IX di SMP N 1 Wanasari Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi tidak dipublikasikan. Fkip. Universitas Negeri Semarang

Sulistyarini & M.Jauhar. 2014. *Dasar – Dasar Konsling*. Prestasi Pustaka. Jakarta.

Zulfan Zaam. 2013. *Psikologi Konseling*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta